

**ABSTRAK**  
**ADAPTASI DAN VALIDASI KUESIONER SINDROMA**  
**PRAMENSTRUASI**

**Latar Belakang :** Sindroma Pramenstruasi menimbulkan gejala fisik maupun psikis dan merupakan suatu fenomena yang sering ditemukan pada perempuan usia reproduktif setiap kali mengalami menstruasi. Di Indonesia sekitar 70% - 90% perempuan usia reproduktif mengalami PMS dengan 2 % memiliki manifestasi gejala yang lebih berat. Dalam melakukan penapisan maupun penegakan diagnosis PMS diperlukan riwayat lengkap mengenai kondisi fisik dan mental dari seseorang. Kuesioner PMSS (*Premenstrual Syndrome Scale*) terdiri dari 40 pertanyaan mencakup 3 kategori besar yaitu, fisiologi, psikologi, dan tingkah laku. Kuesioner tersebut telah digunakan di berbagai Negara namun belum ada yang berbahasa Indonesia.

**Tujuan :** Melakukan adaptasi serta mengembangkan kuesioner PMSS ke dalam bahasa Indonesia

**Metode :** Kuesioner PMSS diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kemudian diterjemahkan kembali ke bahasa Inggris. Sampel dipilih secara *incidental sampling* dilanjutkan dengan pengisian kuesioner secara daring. Uji keandalan *internal consistency* Menggunakan nilai *cronbach alpha* , keandalan *test-retest* menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Uji kesahihan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*.

**Hasil :** Dari 107 responden hanya 61 orang memenuhi kriteria inklusi. Uji *face validity* mengubah 3 butir pertanyaan yaitu ‘insomnia dan hipersomnia’ , ‘pikiran terobsesi’ dan ‘perilaku kompulsif’. Uji *pearson* menunjukkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan  $p$  value  $<$  0,05. *Cronbach alpha* untuk keandalan *internal consistency* adalah 0,961 dan keandalan *test-retest* adalah 0,86

**Kesimpulan :** Kuesioner PMSS bahasa Indonesia teruji sahih dan handal untuk menapis derajat keparahan sindroma pramenstruasi pada perempuan di Indonesia

Kata Kunci : kesahihan, keandalan, kuesioner PMSS



## **ABSTRACT**

### **ADAPTATION AND VALIDATION OF PREMENSTRUAL SYNDROME SCALE**

**Background :** *Premenstrual syndrome causes physical and psychological symptoms and is a phenomenon often found in women of reproductive age.. In Indonesia, 70-90 % women of reproductive age have experienced PMS with 2 % having very severe symptoms. To conduct screening and establishing a PMS diagnosis, complete history of a person's physical and mental condition is required. PMSS (Premenstrual syndrome Scale) consists of 40 questions divided to 3 major categories such, physiology, psychology and behavior. The questionnaire has been used in various countries but none in indonesia.*

**Purpose :** *Adapting and developing Indonesian verison of PMSS*

**Research method :** *The PMSS ( premenstrual Syndrome Scale)is translated into indonesia and transalted back into english. Sample is selected by incidental sampling followed with filling out online questionnaire. Internal consistency is measured by cronbach alpha, test-retest reability is tested by pearson coorelation. Validity is tested using pearson coorelation*

**Result :** *from 107 respondents only 61 people meet the inclusion criteria. Face validity test changed 3 items namely ' Insomnia and hyperinsomnia' , 'obsessive mind', and 'compulsive behaviour'. Pearson coorelation shows  $r$  count  $>$   $r$  table and  $p$  value  $<$ 0,05. Cronbach alpha for internal consistency reability is 0.961 and test-retest reability is 0,86*

**Conclusion :** *Indonesian version of PMSS is proven to be valid and reliable to screen the severity of premenstrual syndrome for women in Indonesia*

**Key words :** *validity , reability and PMSS*